

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDAPATAN PERKAPITA,
INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP ELASTISITAS
HARGA BERAS DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

MARIA W. SILITONGA

NIM. 01021181419255

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDAPATAN PERKAPITA, INFLASI
DAN NILAI TUKAR TERHADAP ELASTISITAS HARGA BERAS DI
INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Maria W Silitonga
NIM : 01021181419255
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan


Tanggal: 03-2018

Dosen Pembimbing:


Ketua: Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si

NIP: 195310241980031001

Tanggal: 26-2-2018


Anggota: M. Subardin, S.E, M.Si

NIP: 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDAPATAN PERKAPITA, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP ELASTISITAS HARGA BERAS DI INDONESIA


Disusun oleh:

Nama : Maria W. Silitonga
NIM : 01021181419255
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 19 Maret 2018

Ketua,



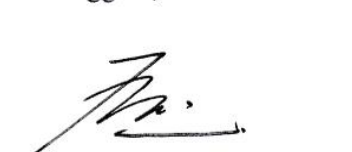
Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 195310241980031001

Anggota,



M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Anggota,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si
NIP.196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maria W. Silitonga
NIM : 01021181419255
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Elastisitas Harga Beras di Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si
Anggota : M. Subardin, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 19 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 20 Maret 2018

Pembuat Pernyataan

A green 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp includes the text 'MATERAI TEMPEL', 'TGL. 20', 'M2ECAA95464768', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

Maria W. Silitonga
NIM. 01021181419255

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Elastisitas Harga Beras di Indonesia”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan dan kesulitan dalam menyelesaikannya. Namun, berkat Tuhan Yesus Kristus dan bantuan, bimbingan, dukungan dan petunjuk serta saran dari semua pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Inderalaya, 20 Maret 2018

Maria W. Silitonga

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang setulusnya disertai dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu melimpahkan berkat dan kasih-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. Taufik, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Suhel, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan M. Subardin, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi sebagaimana mestinya.
4. Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah banyak memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf Dosen Pengajar dan karyawan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Orangtuaku, ayahanda Saut M. Silitonga dan ibunda Rusliana Situmorang. Terimakasih buat segala doa, dukungan, kasih sayang, dana dan buat setiap pengorbanan kalian selama ini. Terimakasih telah menjadi orangtua yang sempurna bagi anakmu.

7. Abangku Paian L. Silitonga dan kakakku Derselly Silitonga, terimakasih untuk segala support dan motivasinya.
8. Pormen Gultom yang paling mengerti posisiku saat-saat skripsian. Terimakasih atas saran dan motivasinya, terbaiklah untukmu.
9. Adik sekamarku Fani Yuniar Htb, terimakasih telah menjadi teman yang baik selama ini dan juga kepada teman-teman satu rumahku RC Squad terimakasih buat dukungannya. Semangat untuk setiap apa yang kita kerjakan. Tuhan Yesus memberkati.
10. Sahabat-sahabatku Ribka, Maria Vera dan Willy terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini. Tetaplah jadi sahabat baikku, sukses untuk kita dimasa yang akan datang.
11. Hawer Panjaitan yang selalu mendukungu, mengingatkan untuk mengerjakan skripsi dan selalu menemani saat begadang dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi semangatku. I Love You.
12. Teman-temanku angkatan 2014 Ekonomi Pembangunan.
13. Teman-teman Batak Ekonomi 2014.
14. Semua pihak yang ikut serta memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca, khususnya mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Inderalaya. Atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf, akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Maria W. Silitonga
	NIM : 01021181419255
	Tempat/Tgl Lahir : Lbn. Sampean/01 Mei 1996
	Alamat : Lorong M-Zen, Timbangan km.32, Indaralaya Utara, Kab. Ogan Ilir – Palembang, Sumatera Selatan
	No. Hp : 085361786910
Agama	Protestan
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Tinggi/Berat Badan	159 cm/ 54 kg
Email	mariasilitonga11@gmail.com
PENDIDIKAN	
2002 – 2008	SDN 173174 Aeknauli II Sipahutar
2008 – 2011	SMP Negeri 4 Sipahutar
2011 – 2014	SMA Negeri 1 Sipahutar
2014 – 2018	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

ABSTRAK


PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDAPATAN PERKAPITA, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP ELASTISITAS HARGA BERAS DI INDONESIA

Oleh:


Maria W. Silitonga

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, pendapatan perkapita, inflasi dan nilai tukar terhadap elastisitas harga beras di Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2002-2016. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan *Eviews8.1*. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap elastisitas harga beras di Indonesia. Hasil uji t menyatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan, inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan dan nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap elastisitas harga beras di Indonesia. Variabel independen memiliki pengaruh sebesar 51.40 persen terhadap elastisitas harga beras di Indonesia dan 48.60 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.


Kata kunci: *Jumlah penduduk, Pendapatan perkapita, Inflasi, Nilai Tukar, Elastisitas Harga Beras*



Drs. H. M. Komri Yusuf, M., Si
NIP. 195310241980031001



M. Subardian, SE., M.Si
NIP. 197110302006041001



Dr. Suhel, M.Si
NIP.196610141992031003

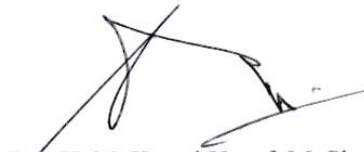
ABSTRACT

THE EFFECT OF POPULATION, INCOME PERCAPITA, INFLATION AND EXCHANGE RATE ON PRICE ELASTICITY OF RICE IN INDONESIA


By:
Maria W. Silitonga

This study aims to determine the effect of population, income per capita, inflation and exchange rate on price elasticity of rice in Indonesia. The data used is *time series* data year 2002-2016. This study used multiple regression analysis method with the help of *Eviews8.1*. The result of F test shows that the independent variable simultaneously has a significant effect on price elasticity of rice in Indonesia. The result of T test shows that the population has negative and insignificant effect, inflation has negative and significant influence and exchange rate has positive and insignificant effect on price elasticity of rice in Indonesia. Independent variables influenced 51.40 percent on the price elasticity of rice in Indonesia and 48.60 percent are influenced by other factors outside the research.


Keywords: *Population, Income per Capita, Inflation, Exchange Rate, Price Elasticity of Rice*



Drs. H. M. Komri Yusuf, M.,Si
NIP. 195310241980031001



M. Subardn, SE.,M.Si
NIP. 197110302006041001



Dr. Suhel, M.Si
NIP.196610141992031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ucapan Terimakasih	ii
Abstrak	iv
Abstract	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II Studi Kepustakaan	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Permintaan dan Kurva Permintaan	8
2.1.1.1 Pergerakan Kurva Permintaan	10
2.1.1.2 Pergeseran Kurva Permintaan	11
2.1.2 Teori Penawaran dan Kurva Penawaran	12
2.1.3 Konsep Elastisitas	14
2.1.3.1 Elastisitas Permintaan	14
2.1.3.2 Elastisitas Penawaran	17
2.1.4 Inflasi	19
2.1.5 Nilai Tukar Uang	25
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Alur Pemikiran	30
2.4 Hipotesis	31

BAB III Metodologi Penelitian	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2 Rancangan Penelitian	33.
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.3.1 Jenis Data	34
3.3.2 Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis	35
3.5.1 Model Regresi	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.5.2.1 Uji Multikolinearitas	37
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	37
3.5.2.3 Uji Normalitas	38
3.5.2.4 Uji Linieritas	39
3.5.2.5 Uji Heteroskedastisitas	39
3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	40
3.5.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	40
3.5.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	41
3.6 Definisi Operasional Variabel	42
BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Gambaran Umum Beras di Indonesia	45
4.2 Analisis Deskriptif	48
4.2.1 Analisis Deskriptif Harga Beras	48
4.2.2 Analisis Deskriptif Jumlah Penduduk	51
4.2.3 Analisis Deskriptif Pendapatan Perkapita	52
4.2.4 Analisis Deskriptif Inflasi	53
4.2.5 Analisis Deskriptif Nilai Tukar (Kurs)	56
4.3 Elastisitas Harga Beras	58
4.4 Estimasi Regresi Linier Berganda	60

4.4.1 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)	65
4.4.1.1 Uji Multikolinearitas	65
4.4.1.2 Uji Autokorelasi	67
4.4.1.3 Uji Normalitas	68
4.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas	69
4.4.1.5 Uji Linieritas	71
4.4.2 Uji Statistik	72
4.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi	72
4.4.2.2 Uji t	73
4.4.2.3 Uji F	75
4.5 Interpretasi Hasil Analisis	76
4.5.1 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Elastisitas Harga Beras	76
4.5.2 Pengaruh Inflasi terhadap Elastisitas Harga Beras	78
4.5.3 Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap Elastisitas Harga Beras	79
4.5.4 Elastisitas Harga Beras Jangka Panjang	80
BAB V Kesimpulan dan Saran	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
Daftar Pustaka	83
Lampiran-lampiran	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia	2
Tabel 1.2	Produksi Padi dan Impor Beras di Indonesia	3
Tabel 1.3	Rata-rata Harga Beras di Tingkat Perdagangan Besar (Grosir) di Indonesia	4
Tabel 4.1	Data Jumlah Penduduk Indonesia	51
Tabel 4.2	Data Pendapatan Perkapita	52
Tabel 4.3	Data Tingkat Inflasi di Indonesia	54
Tabel 4.4	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	57
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Linier Harga Beras	59
Tabel 4.6	Data Elastisitas Harga Beras	60
Tabel 4.7	Hasil Estimasi Linier Berganda	61
Tabel 4.8	Tabel <i>Correlation Matrix</i>	62
Tabel 4.9	Hasil Estimasi Linier Berganda Setelah Perbaikan	64
Tabel 4.10	<i>Correlation Matrix</i> Pengujian Multikolinearitas	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.14	Hasil Uji Linieritas	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Pengaruh Harga terhadap Jumlah Produk	9
Gambar 2.2 Pergerakan Sepanjang Kurva Permintaan	10
Gambar 2.3 Pergeseran Kurva Permintaan	11
Gambar 2.4 Kurva Penawaran	13
Gambar 2.5 Kurva <i>Demand Full Inflation</i>	21
Gambar 2.6 Kurva <i>Cost Push Inflation</i>	22
Gambar 2.7 Skema Alur Pemikiran	31
Gambar 4.1 Perbandingan Produksi dan Konsumsi Beras Nasional	46
Gambar 4.2 Grafik Impor Beras di Indonesia	49
Gambar 4.3 Grafik Harga Beras Bulanan di Indonesia	50
Gambar 4.4 Perkembangan Tingkat Inflasi di Indonesia	55
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	69
Gambar 4.6 Daerah Kritis dan Daerah Pengujian Uji t Dua Arah	74
Gambar 4.7 Daerah Kritis dan Daerah Pengujian Uji f Satu Arah	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	86
Lampiran 2 Hasil Olah Data Sebelum Perbaikan	88
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	88
Lampiran 4 Deteksi Klien	92
Lampiran 5 Regresi Linier Berganda Setelah Perbaikan	94
Lampiran 6 Hasil Regresi Penawaran Beras	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas pangan merupakan salah satu komoditas penting dalam kehidupan manusia. Peranan penting bahan pangan tersebut menjadi dasar untuk perkembangan dunia usaha yang berkaitan dengan komoditas pangan dan bahan olahan dari setiap bahan pangan yang ada. Salah satu komoditas pangan yang menjadi bahan pangan dominan hampir di semua negara asia adalah beras, khususnya untuk negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Indonesia adalah salah satu negara berkembang di kawasan Asia Tenggara dengan konsumsi beras yang dominan oleh masyarakat. Pada bulan-bulan tertentu, khususnya menjelang hari libur nasional Lebaran dan Natal, persediaan beras nasional di Indonesia bisa saja tidak memadai dalam memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok masyarakat atau mengalami kenaikan harga (Pontoh *et al.*, 2016: 834).

Beras merupakan salah satu produk makanan pokok yang paling penting di Indonesia. Indonesia sebagai negara berkembang selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan sasaran utama mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan makmur dengan memenuhi kebutuhan pangannya. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pertambahan jumlah penduduk menyebabkan terjadinya peningkatan konsumsi pangan pokok yaitu beras. Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan data Susenas 2014 dan 2015 mencatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 255,4 juta jiwa. Jumlah tersebut meningkat dari

tahun 2014 yang berjumlah 252 juta jiwa. Pada tahun 2016, jumlah penduduk Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 257,9 juta jiwa (BPS, Sept/2016).

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Indonesia

Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
2007	227 521 205	1,37
2008	230 913 149	1,36
2009	234 355 661	1,35
2010	237 556 363	1,49
2014	252 164 800	1,40
2015	255 461 700	1,38

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016

Kebutuhan beras di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring jumlah penduduk yang terus bertambah dan peningkatan konsumsi beras perkapita per tahun. Salah satu hal yang penting untuk diketahui adalah tingkat penyediaan dan permintaan beras sehingga tidak ada kelangkaan maupun surplus beras di pasaran yang pada akhirnya merugikan masyarakat sebagai konsumen dan petani sebagai produsen beras.

Negara Indonesia sebagai negara agraris, sektor pertanian digunakan untuk memproduksi beras yang merupakan makanan pokok warga Indonesia secara umum. Akan tetapi, walaupun negara Indonesia adalah negara agraris yang menggunakan sektor pertanian untuk memproduksi bahan makanan, negara Indonesia tetap mengimpor beras dari luar untuk memenuhi kebutuhan beras dalam negeri dan untuk pengamanan pangan. Pemanfaatan sektor pertanian untuk menghasilkan bahan makanan terutama beras di Indonesia ini menyebabkan pemerintah harus melakukan impor beras dari negara lain guna untuk mencukupi

kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Jumlah produksi padi dan jumlah impor beras di Indonesia selama enam tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Produksi Padi dan Impor Beras di Indonesia Tahun 2011-2016

Tahun	Produksi Padi (ton)	Impor Beras (ton)
2011	65.756.904	2.750.476,2
2012	69.056.126	1.810.372,3
2013	71.279.709	472.664,7
2014	71.846.465	844.163,7
2015	75.397.841	861.601,0
2016	79.141.325	1.183.473,4

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016

Dari tabel produksi padi dan impor beras di atas dapat kita lihat bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat dari Januari hingga November 2016, Indonesia sudah mengimpor beras sebanyak 1,183 juta ton dengan nilai 6,4 triliun. Jumlah tersebut mengalami kenaikan bila dibandingkan impor beras periode tahun 2015 lalu yaitu sebanyak 861.601,00 ton (BPS, 2016). Hal ini disebabkan karena produksi beras yang dihasilkan tidak sebanding dengan konsumsi warga Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah produksi beras Indonesia naik menjadi 75,397 juta ton gabah kering giling (GKG) sepanjang tahun 2015 lalu. Realisasi tersebut lebih tinggi 4,551 juta ton atau 6,42% dibandingkan jumlah produksi tahun 2014, yaitu sebanyak 71,846 juta ton (BPS, 2016). Sedangkan, Kementerian Pertanian (Kementan) yang berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa produksi padi tahun 2016 mencapai 79,141 juta ton gabah kering giling (GKG) atau naik 4,96% dibandingkan tahun 2015 lalu. Produksi padi nasional ini merupakan angka tertinggi selama Indonesia merdeka (Kementan, 2016).

Ada lima negara penyuplai beras terbesar ke Indonesia, tertinggi adalah berasal dari Vietnam. Indonesia mengimpor beras paling banyak dari kelima negara ini yaitu Vietnam, Thailand, Pakistan, India dan Myanmar. Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat impor beras Indonesia dari negara lain mencapai US \$ 351,60 juta atau sekitar Rp 4,78 triliun sepanjang tahun 2015. Vietnam yang memasok US \$ 202,56 juta (57,61%) ke Indonesia. Thailand dengan nilai impor beras US \$ 66,77 juta (18,99%) dan Pakistan senilai US \$ 62,95 juta (17,90%). Kemudian negara India dan Myanmar yang masing-masing memasok beras ke negara Indonesia senilai US \$ 13,67 juta (3,89%) dan US \$ 2,73 juta (0,78%) (Kemendag, 2016).

Harga beras di Indonesia sendiri cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tentang harga beras di Indonesia pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Rata-rata Harga Beras di Tingkat Perdagangan Besar (Grosir) di Indonesia (Perusahaan)

Tahun	Harga Beras (Rp/Kg)
2011	8.126,82
2012	8.774,53
2013	9.067,31
2014	9.730,47
2015	10.713,26
2016	11.189,63

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Badan Pusat Statistik (BPS), 2017 mencatat bahwa pada Januari 2015 harga beras di Indonesia sebesar Rp 10.612,11/kg yang terus mengalami peningkatan sepanjang tahun 2015 hingga pada Desember 2015 harga beras mencapai Rp 11.465,00/kg, dengan rata-rata per tahun 2015 adalah Rp

10.713,26/kg. Pada tahun 2016, harga beras terus mengalami peningkatan hingga Rp 11.189,63/kg. Sepanjang tahun 2016, harga beras perbulannya mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari 2016 harga beras adalah Rp 11.614,37/kg mengalami kenaikan di bulan Februari yaitu menjadi Rp 11.729,36/kg. Namun pada bulan Maret hingga pada bulan Oktober mengalami penurunan dari Rp 11.677,75/kg hingga Rp 11.432,58/kg dan mengalami peningkatan lagi di bulan November dan Desember 2016 yaitu Rp 11.450,00/kg hingga Rp 11.476,00/kg. Rata-rata harga beras sepanjang tahun 2016 adalah Rp 11.189,63/kg (BPS, 2017).

Elastisitas harga adalah pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan. Elastisitas harga permintaan (e) mengukur persentase perubahan jumlah komoditi yang diminta per unit waktu karena adanya persentase perubahan harga tertentu dari komoditi itu. Elastisitas harga dari penawaran mengukur persentase perubahan jumlah komoditi yang ditawarkan perunit waktu akibat adanya persentase perubahan tertentu dalam harga komoditi itu (Salvatore, 2006). Elastisitas mengukur kepekaan satu variabel dengan variabel lainnya. Secara spesifik, elastisitas adalah suatu bilangan yang menunjukkan persentase perubahan yang terjadi pada satu variabel sebagai reaksi atas setiap 1 persen kenaikan pada variabel lain (Pyndick, 2009: 37).

Harga beras di Indonesia yang setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang diduga mempengaruhi harga beras di Indonesia diantaranya adalah jumlah penduduk, pendapatan perkapita, inflasi dan nilai. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas harga beras di Indonesia

dan membahas tentang bagaimana hubungan dan seberapa besar pengaruh faktor-faktor jumlah penduduk, pendapatan perkapita, inflasi dan nilai tukar tersebut terhadap elastisitas harga beras di Indonesia selama 15 tahun terakhir yakni tahun 2002 sampai tahun 2016.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perkembangan elastisitas harga beras di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh dan hubungan variabel jumlah penduduk, pendapatan perkapita, inflasi dan kurs terhadap elastisitas harga beras di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan elastisitas harga beras di Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan jumlah penduduk, pendapatan perkapita, inflasi dan kurs terhadap elastisitas harga beras di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, baik manfaat akademis maupun manfaat praktis, yakni:

1. Bagi instansi pemerintah, dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas harga beras maka guna menjaga kestabilan harga beras di Indonesia pemerintah dapat menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan pengembangan dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
3. Bagi pembaca, penulisan ini menjadi bahan bacaan dan menambah pengetahuan tentang elastisitas harga beras di Indonesia.
4. Bagi para peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan, tulisan ini dapat menjadi bahan referensi untuk melengkapi penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hani Febrian. 2016. Elastisitas Harga Telur Ayam Ras di Jawa Barat. *Jurnal Peternakan. Universitas Padjajaran: Sumedang*
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan Palembang
- Bangun, Wilson. 2007. *Teori Ekonomi Mikro*. Refika aditama: Bandung
- Boediono. 2005. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta
- Brianto, Dimas. 2015. Pengaruh Produksi Beras, Impor Beras dan Tingkat Konsumsi Beras terhadap Harga Beras di Indonesia. *Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Dornbush, Rudiger. 2008. *Makroekonomi*. PT Media Global Edukasi: Jakarta
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multifariant dengan Proses SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat: Jakarta
- Gujarati, D. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga: Jakarta
- Hapsari, Eftah Putri dkk. 2015. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Agribisnis, Ekonomi Pertanian Vol 3 No 3 ISSN 2302-1713*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga: Jakarta
- Lopang, Olhviany Beatrix, 2016. Analisi Impor Beras di Indonesia Tahun 2000-2014. *Skripsi Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Mankiw, N. Gregory. 2012. *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat: Jakarta
- Marzuki, Fajar Andi. 2008. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Beras di Indonesia. *Skripsi Ekonomi Pembangunan*. Universitas Muhamadiyah: Surakarta
- Mubyarto. 1985. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES): Jakarta

- Nanga, Muana. 2005. *Teori, Masalah & Kebijakan Makro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Pindyck, Robert S & Rubinfeld, Daniel L. 2007. *Mikro Ekonomi*. PT Macanan Jaya Cemerlang: Jakarta
- Pontoh, Raysitho & Wim Palar, Sutomo & Maramis, Mauna Th.B. 2016. Permintaan dan Penawaran Beras di Indonesia. *Vol 16 No 04. Jurnal Berkala Ilmiah Efisisensi*. Universitas Sam Ratulangi: Manado
- Riyanto, Wasi dkk. 2013. Permintaan Beras di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 1 No. 1*. Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi: Jambi
- Salvatore, Dominick. 2006. *Mikro Ekonomi Edisi Keempat*. Erlangga: Jakarta
- Samuelson, Paul A. & William D Nordhaus, 2002. *Makroekonomi*. Erlangga: Jakarta
- Samuelson & Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. PT Media Global Edukasi: Jakarta
- Samuelson & Nordhaus. 2001. *Ilmu Mikroekonomi*. PT Media Global Edukasi: Jakarta
- Santoso, Agung Budi & Supiyandi, Abi. 2015. Elastisitas Harga dan Pengaruh Impor Kedelai Terhadap Produksi Dalam Negeri. *Prosding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*: Malang
- Sarnowo, Henry & Sunyoto, Danang. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. CAPS (Center for Academic Publishing Service): Yogyakarta
- Saputra, Kadek Eka dkk. 2014. Pengaruh Produksi, Konsumsi, Harga Eceran, Inflasi dan Kurs Dollar AS terhadap Impor Gula di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 8 ISSN: 2303-0178*. Universitas Udayana: Bali
- Sihotang, Jusmer & Siahaan, Santi R & Tobing, Juliana. 2008. *Pengantar Mikroekonomi*. Universitas HKBP Nomensen: Medan
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sunaryati, Revi. 2016. Analysis of Demand Rice in the Province of Central Kalimantan. *Jurnal Pertanian Vol 3 No 2, Desember 2016: 99-107*. Universitas Palangkaraya: Kalimantan Tengah

Syamsuddin, Nurfiani. 2013. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol 1 No 3. Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh*

Wahyuni, Daru & Purnastuti, Losina & Mustofa. 2016. Analisis Elastisitas Tiga Bahan Pangan Sumber Protein Hewani di Indonesia. *Jurnal Economia, Vol 12, Nomor 1. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta*

Website Badan Pusat Statistik.go.id